

# DESIGNING GUIDE BOOK OF BANYUWANGI DISTRICT

Ilham Ramadan<sup>1</sup>; Patra Aditiya<sup>2</sup>

*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom  
Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu, Bandung 40257 gilangsugianto7@gmail.com*

## ABSTRACT

Tourism is an industry that is very important, because with the advancement of the tourism sector will stimulate the economy of the surrounding community. As Banyuwangi which has a lot of potential for tourism development, but a lot of other attractions in Banyuwangi who did not develop into a leading tourist attraction in East Java. It is necessary an information media to inform travelers about the attractions that exist in the District Bayuwagi. This design can be realized with the data through literature and the results of the field by means of observation, interviews and questionnaires. From the results of the above research data will be used as a basis for designing a travel guide book as a medium of information. Results of the design in the form of guide books will contain a description of sights with practical penajian to carry and use the panoramic shooting technique. This handbook will also show the composition of shots aimed at giving lessons to the reader to get the best picture quality.

Keywords: Banyuwangi, Books, Photography, Panorama

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak keindahan alam yang berpotensi untuk dijadikan objek pariwisata. Kabupaten Banyuwangi memiliki tiga wisata alam yang sudah terkenal dengan keindahan alamnya dan dapat menarik wisatawan yang akan berpengaruh pada perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Sangat disayangkan dengan potensi alam yang sangat mendukung untuk dikembangkan sektor pariwisata, Kabupaten Banyuwangi belum menjadi sebuah destinasi wisata utama di Jawa Timur. Dalam rangka pengembangan pariwisata perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan arus wisatawan. Hal ini bisa ditempuh dengan cara meningkatkan kegiatan promosi kepada calon wisatawan. Salah satu media promosi dapat yang menarik minat wisatawan adalah buku panduan wisata. Ini dikarenakan buku panduan wisata memiliki konten yang cukup lengkap dengan penggunaannya yang tidak membutuhkan baterai dan sinyal seperti media elektronik dan membantu wisatawan saat mengunjungi tempat tersebut, buku panduan wisata juga bisa dipergunakan pada waktu kapanpun dan dimanapun wisatawan memerlukannya. Melalui latar belakang diatas, untuk menunjang pengembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi perlu adanya sebuah buku panduan wisata alam yang menambah minat wisatawan untuk berkunjung.

## 2. CARA PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS

Pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai informasi apa yang ingin disampaikan (konten) yang baik untuk buku panduan wisata Kabupaten Banyuwangi ini dilakukan melalui metode wawancara kepada kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Metode Kuesioner dilakukan untuk mengetahui informasi apa yang diinginkan dari objek wisata Kabupaten Banyuwangi secara acak dari usia 17-30 tahun kepada 100 orang. Studi pustaka digunakan untuk menganalisis pesaing dan landasan dalam merancang. Analisis data menggunakan matrik analisis terhadap produk buku sejenis.

## 3. TINJAUAN TEORI

### 3.1 PARIWISATA

Menurut Spillane dalam Hadiwijoyo (2012:42) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dan bersifat sementara, dilakukan perorangan ataupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan, keserasian dalam dimensi sosial budaya dan ilmu.

### 3.2 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Desain Komunikasi Visual menurut Kusrianto (2007 : 1) suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta layout ( tata letak atau

perwajahan ). Dengan demikian, gagasan bias diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan.

### 3.3 BUKU

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Stanley J. Baran (2008:83) dalam buku “Pengantar Komunikasi Masa” menjelaskan buku adalah media massa pertama yang dalam banyak hal menjadi media paling personal. Buku memberikan informasi, sekaligus menghibur. Buku adalah tempat pengumpulan masa lalu, serta agen pengembangan personal dan perubahan sosial.

### 3.4 CETAK

Meturut Kusrianto (2009 : 131-135), dalam dunia percetakan terdapat 5 buah teknik dasar mencetak, yaitu Offset, Screen, Gravure, Letterpress, Flexography.

### 3.5 LAYOUT

Layout dalam Desain Komunikasi Visual adalah menuangkan pengolahan bahan tulisan dan seni (foto, ilustrasi, atau gambar lain) pada suatu bidang kerja. Layout yang baik dapat berfungsi dengan benar apabila ada perencanaan yang akan dilakukan, penentuan tujuan dari karya, penentuan target audience, perencanaan kemana atau dimana akan ditempatkan dan bagaimana cara pendistribusiannya. Layout yang baik teratur, dapat mengarahkan dan menggambarkan rentetan informasi untuk Setiap unsur Desain Komunikasi Visual di atas

sangat penting keberadaannya. Untuk menghasilkan suatu visual yang baik setiap unsur tersebut perlu diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan konsep yang ada. (Puspitasari, 2000:61-72)

### 3.6 GRID

Tujuan utama dari penggunaan grid system dalam desain grafis adalah untuk menciptakan suatu ruangan yang komunikatif dan memuaskan secara estetik. Walaupun tidak ada aturan-aturan yang baku mengenai penentuan besarnya margin, namun pemanfaat ukuran margin yang tepat dapat memberikan dampak visual terhadap keseluruhan rancangan. Margin yang sama besar akan cepat membosankan, sedangkan ukuran margin yang tidak sama besar dapat menciptakan ruangan asimetris yang lebih dinamis. (Sihombing, 2001 : 87-89)

## 4. DATA DAN ANALISIS

### 4.1 DATA INSTITUSI PEMBERI PROYEK



Gambar 3.1 Logo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Sumber : Departemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan peraturan Bupati Kabupaten Banyuwangi Nomor

52 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah merupakan instansi teknis pelaksana pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.

#### 4.2 DATA KHALAYAK SASARAN

Data ini didapat berdasarkan wawancara dengan sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

##### A. Segmenting

###### Segmentasi Geografis

1. Wisatawan domestik terutama yang berada di provinsi Jawa Timur.
2. Masyarakat Kabupaten Banyuwangi

###### Segmentasi Demografi

1. Jenis kelamin : Pria dan Wanita
2. Usia : 18 - 30 tahun
3. Kelas sosial : semua kalangan

###### Segmentasi Psikografi

1. Menyukai Traveling
2. Lebih suka jenis traveling adventure
3. Hoby fotografi

##### B. Targeting

1. Target primer yaitu Traveler, remaja dan dewasa laki-laki dan perempuan yang berada di sekitar Kabupaten Banyuwangi.
2. Target sekunder yaitu Traveler, remaja dan dewasa laki-laki dan perempuan seluruh Indonesia
3. Traveler di luar Indonesia

##### C. Positioning

Buku ini akan menjadi sarana informasi obyek wisata Kabupaten Banyuwangi untuk memudahkan wisatawan

mengetahui lokasi serta penjelasan tentang objek wisata tersebut.

#### 4.3 DATA PROYEK SEJENIS



Gambar 4.2 Cover Objek Wisata Nusantara

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Buku ini dibuat pada tahun 2007 oleh PT. Fery Agung Corindotama. Buku ini berisi tentang objek-objek wisata yang terdapat di Indonesia. Menggunakan cover yang terlihat etnik dan isi yang sangat lengkap membahas keunikan wisata tiap daerah, tetapi terkonsentrasi pada provinsi sehingga tidak terlalu detail dalam pembahasan seluruh objek wisata. Penataan layoutnya sangat rapi dan terkesan eksklusif.

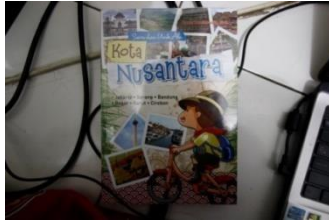


Gambar 3.8 Cover Asyiknya Jelajah 194 Negara

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Buku ini dibuat pada tahun 2011 oleh Tiga Ananda. Buku ini berisi tentang profil 194 negara yang ada di dunia. Memuat peta serta luas wilayah hingga kultur penduduknya. Buku ini menggunakan layout yang sangat mudah dipahami, cocok untuk pembelajaran dini bagi

anak-anak. Menggunakan cover yang identik dengan tema buku tersebut.



Gambar 3.10 Cover Nusantara  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Buku ini dibuat pada tahun 2011 oleh Tiga Ananda. Buku ini berisi tentang profil kota-kota yang ada di Indonesia. Memuat peta, makanan khas dan bangunan yang identik dengan kota tersebut. Memuat nilai-nilai tradisional yang terdapat pada kota tersebut. Penyampaian isi yang cukup lengkap serta dukungan visual yang mendukung.

#### 4.4 DATA HASIL WAWANCARA

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Kabupaten Banyuwangi memiliki banyak potensi pariwisata, terutama pariwisata alam. Tujuan wisata yang menjadi icon kabupaten banyuwangi adalah Kawah Ijen, Pantai Pelengkung dan Pantai Sukomade. Buku panduan wisata diperlukan untuk membantu wisatawan saat melakukan perjalanan wisata. Karena informasi yang diberikan dalam bentuk papan informasi atau brosur tidak dapat menampung seluruh informasi.

#### 4.5 DATA HASIL KUESIONER

Berdasarkan dari hasil kuisisioner yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan:

1. wisatawan yang paling banyak berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi berasal dari Provinsi Jawa Timur dan berstatus mahasiswa.
2. Memang pada kenyataan yang terjadi responden beranggapan informasi dari internet sangat membantu wisatawan. Namun peran buku panduan wisata sangat dinilai cukup berperan. Ini dapat dilihat dari pilihan responden yaitu 49% informasi internet dan 34% buku panduan wisata,.
3. Jenis wisata yang digemari oleh responden adalah wisata alam.

#### 4.6 DATA HASIL ANALISIS

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan penulis dapat dianalisis bahwa secara geografi Kabupaten Banyuwangi memiliki letak yang sangat strategis dan potensial untuk perkembangan sektor pariwisata. Letaknya yang bersebelahan dengan Pulau Bali menjadi pintu gerbang bagi wisatawan yang ingin berlibur ke Pulau Bali. Potensi alam Kabupaten Banyuwangi juga sangat berpotensi untuk dikembangkan sektor pariwisatanya ini terlihat dari Kabupaten Banyuwangi memiliki tiga icon utama yaitu Kawah Ijen, Pantai Pelengkung, Sukomade yang menjadi andalan Kabupaten Banyuwangi untuk menarik wisatawan. Diharapkan dengan populernya tiga tujuan wisata tersebut mampu menyebarkan wisatawan ke objek-objek wisata lainnya.

## 5. KONSEP

### 5.1 KONSEP KOMUNIKASI

Tujuan Komunikasi:

1. Menginformasikan objek wisata alam yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Karena Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi alam yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai objek wisata. Penekanan melalui fotografi akan ditekankan sehingga menggugah rasa wisatawan untuk berkunjung.

2. Mengajak wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Banyuwangi sehingga pendapatan daerah akan meningkat. Dengan adanya buku panduan wisata alam Kabupaten Banyuwangi akan menambah minat wisatawan untuk berkunjung.

Dalam membuat buku panduan wisata ini terdapat 2 fungsi, yaitu:

a. Fungsi Utama

Sebagai salah satu media informasi mengenai objek wisata yang terdapat pada Kabupaten Banyuwangi.

b. Fungsi Pendukung

Pembelajaran bagi wisatawan agar dapat mengambil gambar dengan komposisi yang baik

### 5.2 KONSEP KREATIF

Konsep kreatif yang digunakan pada perancangan buku panduan wisata ini adalah dengan menampilkan konten berupa gambar yang sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh penulis. Kemudian melakukan pendekatan visual berupa panoramic fotografi, yaitu sebuah trik penggabungan gambar yang tumpang tindih untuk mendapatkan foto yang lebar mencakup pemandangan yang luas.

### 5.3 KONSEP MEDIA

#### 1. Pemilihan Media

Penyampaian informasi yang maksimal mengenai potensi wisata alam suatu daerah sangat memerlukan suatu media yang dapat memuat informasi secara detail. Buku ini akan menggunakan ukuran kecil yaitu A5 agar lebih praktis untuk dibawa oleh wisatawan. Memiliki 140 halaman isi serta menggunakan jenis kertas Artpaper dengan berat 120gr, menggunakan jenis jilid Soft Cofer disertai kemasan untuk menjaga daya tahan buku. Hasil perancangan buku ini akan dijual pada kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi serta agen perjalanan wisata di kota-kota sekitar Kabupaten Banyuwangi dan seluruh Indonesia.

#### 2. Penjadwalan Media

Buku ini akan dicetak sebanyak 1000 eksemplar. Buku ini akan diletakkan di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dikarenakan adalah institusi yang mengatur dan mengembangkan sektor pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

#### 3. Budgeting Media

Rencana anggaran dalam pembuatan Buku Panduan Wisata berdasarkan survey ke percetakan adalah sebagai berikut.

Cetak 500 eksemplar / 1 rim

1 rim A3 = Rp 830.000 ( 1 muka full colour )

A3 = 4 halaman A5

buku

1 buku 84 lembar A5, 2 muka

84 lembar : 4 = 21 lembar / rim

21 x 2 x Rp. 830.000 = Rp. 34.860.000

Cover A3 = 2 cover A5

$1 \times \text{Rp. } 830.000 =$   
 $\text{Rp. } 830.000$   
 Laminasi doff Rp. 500/pes  
 $500 \times \text{Rp. } 500 =$   
 $\text{Rp. } 250.000$   
 Jilid Cover Shoft Cofer Rp. 15.000 / pes  
 $500 \times \text{Rp. } 15.000 =$   
 $\text{Rp. } 7.500.000 +$   
 Total 500 buku  $\text{Rp.}$   
 $43.440.000$   
  
 $\text{Hpp per buku Rp. } 43.440.000 :$   
 $1000 = \text{Rp. } 43.440$

**5.4 KONSEP VISUAL**

Konsep visual yang akan ditampilkan dalam sebuah media informasi mengenai panduan wisata ini adalah lebih mengutamakan foto pemandangan alam serta komposisi pengambilan gambatnya sebagai unsur utama dari buku panduan wisata alam Kabupaten Bayuwangi, serta menggunakan motif batik Gajah Oling sebagai dekorasi setiap halaman. Batik Gajah Oling sendiri memiliki makna untuk mengingat kebesaran Tuhan YME, ini diambil dari arti kata batik itu sendiri yaitu Gajah yang berarti besar yang diartikan sebagai Tuhan dan Oling yang berasal dari kata eling yang memiliki arti ingat. Ini dapat dipergunakan sebagai tema dari buku panduan Wisata Kabupaten Bayuwangi bahwa alam merupakan sebuah bukti kebesaran Tuhan. Motif yang terdapat pada batik gajah oling bisa dipergunakan sebagai dekorasi setiap halaman dari buku panduan wisata. Penataan layout yang dinamis serta menggunakan warna hijau yang merupakan warna dominan dari batik Gajah Oling itu sendiri.

**5.5 HASIL PERANCANGAN**



Gambar 5.1 Cover Depan  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5.2 Cover Belakang  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5.3 Halaman Pembuka  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5.4 Halaman Pembuka Setiap Objek Wisata  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

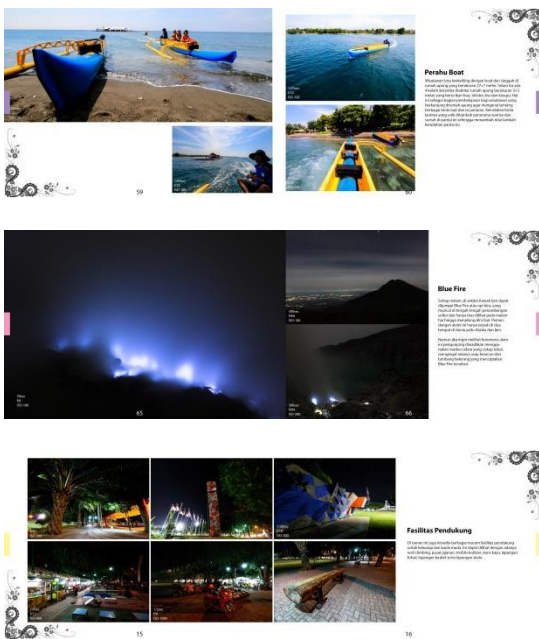




Gambar 5.5 Halaman Awal Setiap Objek Wisata  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5.6 Daftar Isi  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5.7 Isi Buku Panduan Wisata  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

**6. KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan saran dari pembuatan desain buku panduan wisata Kabupaten Banyuwangi.

**Kesimpulan**

Dengan dibuatnya desain buku panduan wisata Kabupaten Banyuwangi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Wisatawan mendapatkan informasi tentang :

Informasi rinci mengenai objek wisata alam di Kabupaten Banyuwangi

Peta lokasi tempat wisata.

wisatawan mengetahui komposisi pengambilan gambar yang terdapat pada buku panduan wisata.

Wisatawan mengetahui cara menjangkau Kabupaten Banyuwangi.

**Saran**

Dalam tugas akhir ini penulis menyarankan agar dikemudian hari agar penulis dapat mengembangkan dan berperan aktif dalam pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Banyuwangi melalui media visual yang berkaitan.

Untuk Telkom University terus meningkatkan kualitas dan memberikan lulusan yang mampu bersaing dalam sektor industry agar tercipta Indonesia yang lebih baik.

Untuk Dinas Pariwisata diharapkan untuk terus mampu memajukan sektor pariwisata yang



dampaknya dapat memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar.

### 1. DAFTAR PUSTAKA

Abdurachmat, Idris. E. Maryani. (1998). Geografi Ekonomi. Bandung: Pendidikan Geografi FPIPS UPI.

Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2012). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu

Pitana, I Gde. Diarta, I Ketut Surya. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi.

Yoeti, Oka A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung : Angkasa. ----- . (1996). Pemasaran Pariwisata Terpadu, Bandung : Angkasa.

Spillane, James J. (1982). Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.

Sunaryo, Bambang, (2013), Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia, Indonesia : Yogyakarta.

Mulyana, Deddy. (2007). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wiryanto. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Grasindo, Jakarta

Brannan, Tom. (1998). Pedoman Praktis Untuk Komunikasi Terpadu. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kusrianto, Andi (2009). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Safanayong. Yongky. (2006). Desain Komunikasi Visual Terpadu. Jakarta : Arte Intermedia

Tinarbuko, Sumbio. (2008). Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta : Jalansutra

Anggraini S. Lia. dan Nathalia. Kirana (2013) Desain Komunikasi Visual Bandung: Nuansa Cendekia

Wibowo, Ibnu T. (2013). Belajar Desain Grafis. Yogyakarta : Buku Pintar

Putra, Masri Sareb. (2007). Media Cetak Bagaimana Merancang dan Memproduksi, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sihombing, Danton. (2001). Tipografi dalam desain grafis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Haryanto, Goenadi. (2010). Buku Fotografi 64. Jakarta: Telor Mata Ayam.